

ABSTRAK

Kabupaten Jombang menempati urutan ke-10 prevalensi perokok terbanyak di Jawa Timur pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan prevalensi perokok sebesar 0,1% dari tahun 2013. Tingginya angka perokok menimbulkan sebuah kekhawatiran. Merokok dapat menyebabkan kenaikan kadar hs-CRP dan kolesterol LDL, yang mana kenaikan kedua parameter tersebut berkaitan erat dengan pembentukan plak aterosklerosis sebagai penyebab penyakit kardiovaskular. Aktivitas fisik setiap individu menjadi hal yang perlu diketahui karena berpengaruh pada kadar hs-CRP dan kolesterol LDL. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara hs-CRP dan kolesterol LDL pada perokok aktif dengan aktivitas fisik. Penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2022 dengan total sampel sebanyak 32 perokok aktif yang berprofesi sebagai pengemudi becak di Pondok Pesantren 'DU', Kabupaten Jombang. Pemeriksaan hs-CRP dilakukan menggunakan metode *Latex Turbidimetric Assay*, sedangkan pemeriksaan kolesterol LDL menggunakan metode *Homogeneous Enzymatic Colorimetric Assay*. Berdasarkan analisis statistik korelasi *spearman*, didapatkan hasil nilai $p > 0,05$ ($p = 0,687$, $r = 0,074$), yang artinya tidak ada korelasi antara kadar hs-CRP dan kolesterol LDL pada perokok aktif dengan aktivitas fisik.

Kata kunci: hs-CRP, Kolesterol LDL, Perokok Aktif, Aktivitas Fisik